



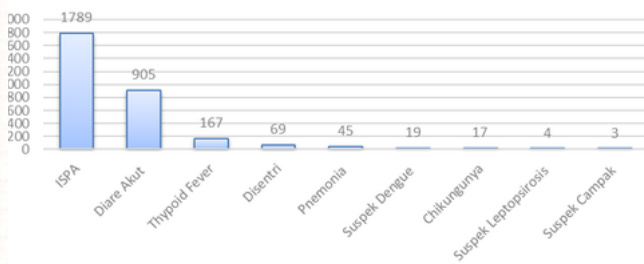
BULETIN EPIDEMIOLOGI



PUSKESMAS SEMPOR 1

1 RINGKASAN SKDR MINGGU INI

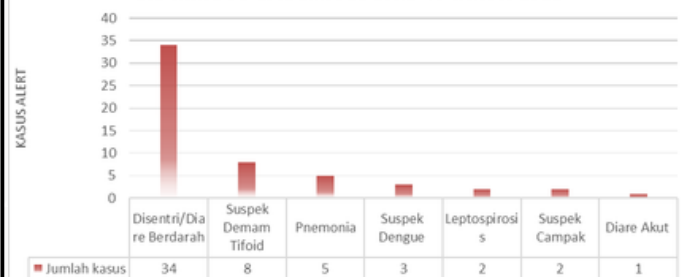
Grafik 1. Penyakit yang dilaporkan dalam Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Puskesmas Sempor 1 s.d Minggu Epidemiologi ke-40 Tahun 2026



Berdasarkan grafik 1 diatas terdapat 9 jenis kasus penyakit potensial KLB/Wabah yang dilaporkan kedalam SKDR. Peringkat pertama merupakan kasus penyakit saluran pernapasan (ISPA), kemudian untuk peringkat ke-2 dan ke-3 merupakan kategori penyakit saluran cerna. Ketiga penyakit tersebut erat kaitannya dengan Perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. Sehingga perlu diingatkan untuk menerapkan etika batuk, melaksanakan CTPS di semua tatanan serta penggunaan air bersih yang memenuhi syarat.

2 ALERT/SINYAL SKDR

ALERT SKDR BERDASARKAN PENYAKIT PUSKESMAS SEMPOR 1 S.D MINGGU EPIDEMIOLOGI KE-40 TAHUN 2026



Dari grafik 2 diatas, dikatakan sampai dengan minggu epidemiologi ke-40 telah terjadi 7 jenis Alert/Sinyal kewaspadaan yang muncul di SKDR Puskesmas Sempor 1. Dengan proporsi jumlah kemunculan Alert paling banyak muncul yaitu Disentri dengan jumlah kemunculan sebanyak 34 kali/minggu, serta paling sedikit yaitu Diare akut dengan jumlah kemunculan sebanyak 1 kali. Disentri merupakan penyakit dengan *fixed cases*, dimana 1 kasus akan menimbulkan alert/sinyal sehingga perlu dilakukan verifikasi.

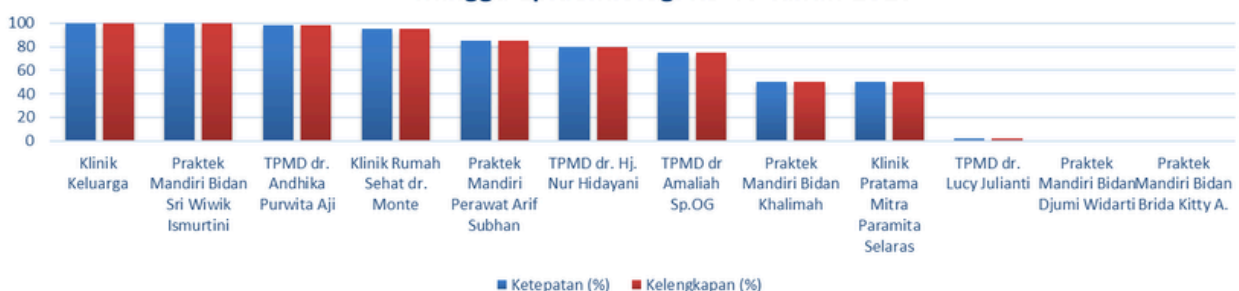


ALERT DIVERIFIKASI DALAM KURUN WAKTU < 24 JAM



3 ANALISIS KINERJA SURVEILANS

Ketepatan dan Kelengkapan Laporan SKDR Mingguan Jejaring Puskesmas s.d Minggu Epidemiologi Ke-40 Tahun 2026

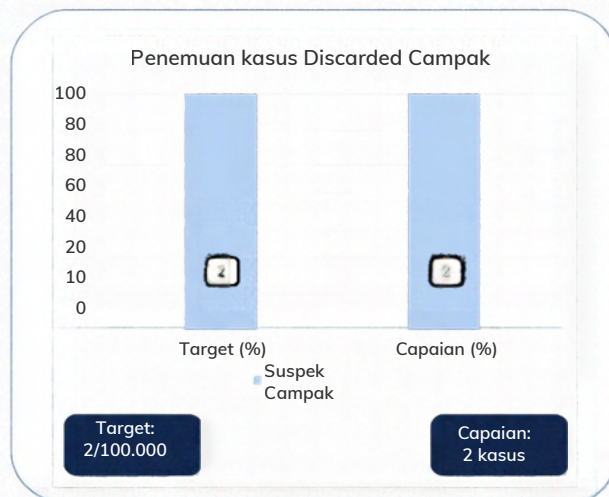


Kelengkapan dan ketepatan pelaporan SKDR seperti digambarkan pada grafik 3 diatas, pelaporan SKDR yang telah dilakukan oleh Jejaring di wilayah kerja Puskesmas Sempor 1 masih belum maksimal capaiannya. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk petugas agar selalu mengingatkan pelaporan pada tiap minggunya melalui grup WhatsApp/WA Jejaring dan link G-form yang telah disediakan untuk pelaporan SKDR. Hal ini diupayakan agar apabila terjadi alert/sinyal dapat segera ditangani dalam kurun waktu < 24 jam.



Capaian Kinerja Surveilans PD3I

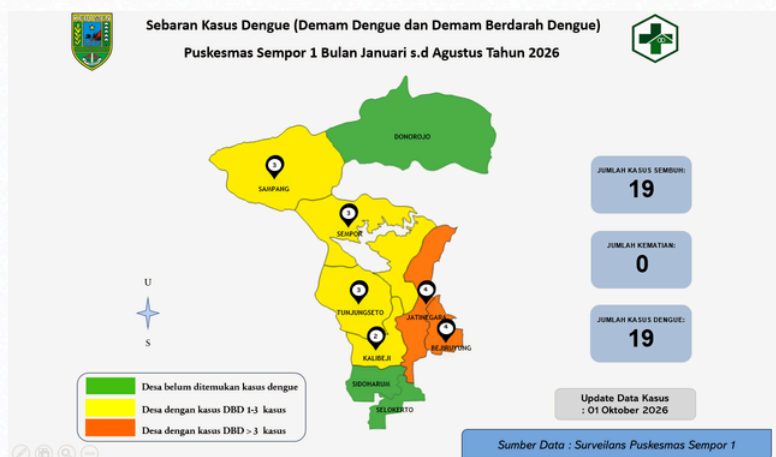
Dari gambar disamping dapat dilihat bahwa masing-masing capaian surveians PD3I di Puskesmas Sempor 1, hingga pada Minggu epidemiologi ke-40 Tahun 2026 telah ditemukan 2 kasus suspek Campak (telah memenuhi target). Namun untuk capaian AFP rate non polio masih belum ditemukan kasus. Hal ini disebabkan belum optimalnya deteksi dini untuk kasus-AFP non polio baik dalam maupun luar gedung serta Jejaring Puskemas, sehingga menyebabkan capaian belum mengalami peningkatan yang signifikan.



4 FOKUS PENYAKIT MINGGU INI



Penyakit tular vektor dalam kurun 3 bulan terakhir muncul secara fluktuatif. Dikarenakan adanya perubahan cuaca yang cukup ekstrem maka perlu diwaspadai kemunculan kasus tular vektor seperti kasus suspek dengue, kasus leptospirosis serta malaria. Pencegahan dilakukan dengan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN 3M Plus) secara rutin. Pemakaian kelambu, repellent anti nyamuk, menggunakan ikan pemakan jentik di tampungan air yang besar, serta menanam tanaman pengusir nyamuk cukup efektif untuk mengendalikan faktor resiko di rumah.



Dari peta disamping dapat dilihat sebaran kasus suspek dengue hingga minggu epid ke-40 tahun 2026, terdapat 19 kasus demam dengue dan 1 kasus DBD yang tersebar di 6 Desa. Sebaran menurut kelompok umur paling banyak pada usia 20-44 tahun (45%), 45-54 (20%), dan sisanya pada usia lansia >60 tahun dan anak-anak (5-9 th dan 10-14 th). Baik laki-laki maupun perempuan dapat beresiko tertular penyakit dengue. Kasus DBD dapat dicegah dengan PSN 3M Plus di masyarakat serta penerapan G1R1J (Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik) di masing-masing tatanan rumah tangga.

5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan gambaran situasi SKDR Penyakit Potensial KLB diatas maka dapat disimpulkan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian serta rekomendasi sebagai berikut:



Kelengkapan & Ketepatan

Laporan SKDR di Puskesmas sudah mencapai target, namun bagi Faskes Jejaring harap meningkatkan laiki ketepatan dan kelengkapan sesuai jadwal pelaporan.



Alert/Sinyal < 24 Jam

Respon alert/sinyal masalah kesehatan dilakukan verifikasi dalam kurun waktu < 24 jam sejak notifikasi diterima. Hal ini sebagai peringatan adanya kemungkinan peningkatan kasus yang berpotensi menjadi KLB.



Penyakit Potensial KLB & PD3I

Melaksanakan upaya deteksi dini kasus potensial KLB dan PD3I dengan melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Jejaring dan Jaringan Puskesmas



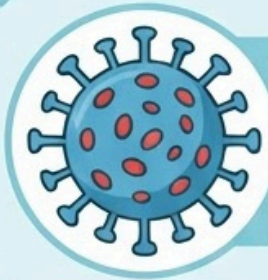
Kasus Trend Saat Ini

Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap peningkatan kasus Influenza (Influenza tipe A, tipe B, tipe C, dan tipe D). Fasyankes diharapkan melakukan pelaporan dan pemantauan serta verifikasi terhadap tren kasus ILI, ISPA, dan pneumonia. Serta mengoptimalkan penemuan kasus dan pengambilan spesimen sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku.





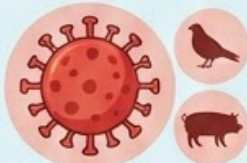
WASPADA INFLUENZA! CEGAH PENULARANNYA.



APA ITU INFLUENZA?

Influenza (Flu) adalah penyakit pernapasan menular yang disebabkan oleh virus. Menyerang hidung, tenggorokan, dan paru-paru.

JENIS-JENIS VIRUS INFLUENZA



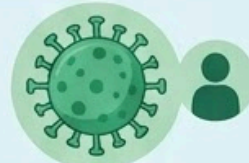
TIPE A

Paling ganas & menyebar luas (dapat menyebabkan pandemi). Juga menyerang hewan (burung, babi).



TIPE B

Cenderung ringan dibanding Tipe A. Hanya menyerang manusia. Menyebabkan wabah musiman.



TIPE C

Sangat ringan. Menyebabkan infeksi saluran napas ringan. Tidak menyebabkan wabah.

GEJALA UMUM INFLUENZA



Demam Tinggi / Menggigil



Sakit Kepala Hebat



Batuk Kering & Sakit Tenggorokan



Hidung Tersumbat / Meler



Nyeri Otot & Pegal-Pegal



Kelelahan Ekstrem / Lemas

LANGKAH PENCEGAHAN



1 VAKSINASI FLU TAHUNAN

Dapatkan vaksinasi influenza setiap tahun untuk perlindungan optimal.



2 CUCI TANGAN DENGAN SABUN

Gunakan sabun dan air mengalir, atau hand sanitizer.



3 PAKAI MASKER

Kenakan masker jika sakit atau berada di kerumunan.



4 ETIKA BATUK & BERSIN

Tutup mulut dan hidung dengan siku bagian dalam atau tisu.



5 JAGA DAYA TAHAN TUBUH

Istirahat cukup, makan makanan bergizi, dan minum cukup air.

